

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu keadaan di dalam rahim seorang wanita yang terdapat hasil konsepsi (pertemuan ovum dan spermatozoa). Kehamilan adalah suatu proses yang alamiah dan fisiologis semua wanita (Yanti, 2017). Sedangkan menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan diartikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum kemudian dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan dibagi dalam 3 trimester, dimana trimester satu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua berlangsung 15 minggu (minggu ke-13 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Prawirohardjo, 2014).

Selama proses kehamilan terdapat beberapa perubahan yang dapat terjadi dan dialami oleh ibu hamil. Perubahan ini berupa perubahan sistem tubuh ibu yang membutuhkan adaptasi baik fisik ataupun psikologis. Perubahan-perubahan tersebut sering kali menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Ketidaknyamanan yang dirasakan oleh ibu berbeda-beda tiap trimesternya. Perubahan yang sering dialami ibu selama kehamilan adalah mual muntah, pusing, nyeri punggung, flek hitam pada wajah, kram pada kaki, kenaikan berat badan, insomnia, dan sering berkemih (Irianti, 2013).

Contoh ketidaknyamanan yang sering terjadi pada kehamilan di trimester I adalah emesis gravidarum. Emesis gravidarum merupakan keluhan umum yang menyertai kehamilan namun menimbulkan ketidaknyamanan, jika berlebihan dapat menjadi hiperemesis yang akan

berdampak buruk pada ibu maupun janin. Selain emesis gravidarum ketidaknyamanan yang sering dialami oleh ibu hamil adalah pusing. Ketidaknyamanan ini bisa disebabkan oleh pembuluh-pembuluh darah yang melebar dan menurunnya tekanan darah. Hal tersebut juga bisa terjadi karena gula darah yang menurun karena tubuh dalam keadaan adaptasi karena kehamilan. Ketidaknyamanan ini membuat ibu hamil merasa tidak nyaman dengan keadaanya (Sutanto,2020)

Selain mual muntah dan pusing, tidak sedikit ibu hamil yang mengeluh nyeri punggung. Nafsu makan ibu yang bertambah banyak pada trimester kedua menyebabkan berat badan ibu meningkat dan harus menahan berat tubuh dan juga janin yang semakin besar di dalam perut, membuat punggung ibu terasa nyeri dan tidak nyaman karena nyeri punggung tersebut. Tidak jarang ibu hamil pada trimester tiga merasa sulit tidur karena beberapa faktor penyebab seperti cemas, gerakan bayi dalam rahim, dan sering BAK. Untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil tidak hanya dengan farmakologi, tetapi bisa juga dengan terapi non farmakologi. Salah satunya dengan menggunakan terapi akupresur untuk mengurangi keluhan ketidaknyamanan ibu. Karena terapi akupresur dapat mengurangi mual muntah pada kehamilan serta mengurangi nyeri punggung (Dartiwen, 2019).

Banyak cara yang dilakukan oleh ibu hamil saat menghadapi ketidaknyamanan selama kehamilan, baik dengan cara terapi farmakologi maupun non farmakologi. Farmakologi adalah pengobatan yang dilakukan dengan mengkonsumsi obat-obatan. Sedangkan non farmakologi merupakan jenis terapi komplementer yang dapat digunakan sebagai intervensi untuk mengatasi keluhan-keluhan yang dirasakan ibu hamil, diantaranya : akupresur, akupuntur, relaksasi, dan terapi (Meiri dan Kibas, 2018).

Akupresur merupakan perkembangan terapi pijat yang berlangsung seiring dengan perkembangan ilmu akupunktur, karena teknik pijat akupresur adalah turunan dari ilmu akupunktur. Teknik dalam terapi ini menggunakan jari tangan sebagai pengganti jarum tetapi akupresur dilakukan pada titik-titik yang sama seperti yang digunakan pada terapi akupunktur (Hartono, 2012). Pada kehamilan akupresur sering digunakan sebagai alternatif pengobatan non farmakologi untuk mengatasi ketidaknyamanan ibu selama kehamilan karena pengaruh perubahan-perubahan fisiologis. Perubahan fisiologis dalam kehamilan yang dapat menggunakan akupresure sebagai alternatif diantaranya seperti pusing, meningkatkan kualitas tidur, mual muntah, mengurangi kecemasan, dan nyeri punggung. Dalam penelitian yang dilakukan Sukeksi tahun 2018, terdapat pengaruh akupresur terhadap nyeri punggung bagi ibu hamil dengan $p = 0,001 < 0,05$. Pada penelitian yang dilakukan Latifah 2017 didapatkan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ akupresur pada titik shenmen dapat meningkatkan kualitas tidur ibu hamil trimester III. Menurut Neri et al. (2015), melakukan tindakan akupresur pada titik HT 7 dapat meningkatkan kualitas tidur dan mengurangi perasaan cemas pada ibu hamil trimester III. Penelitian lain menyebutkan bahwa melakukan akupresur pada titik BL32 selama 20 menit dapat mengurangi tingkat kecemasan pada ibu menjelang persalinan (Akbarzadeh, Masoudi, Zare, & Vaziri, 2015).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober 2020 terhadap 10 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Margodadi dengan melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang akupresur. Pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara seperti nama, umur, pendidikan, pekerjaan, pernah mendengar informasi tentang akupresur dan pernah dilakukan akupresur. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 2 dari 10 ibu hamil pernah mendengar dan mengetahui tentang pengertian akupresur, manfaat, dan cara melakukan akupresur. 2 orang ibu hamil berusia >20 tahun,

berpendidikan SMA, primipara dan mengatakan pernah mendengar informasi tentang akupresur melalui *social media*. Akan tetapi ibu 2 ibu hamil tersebut lupa tentang kontraindikasi dan titik-titik akupresur yang dapat dilakukan pada kehamilan. 8 ibu hamil yang tidak mengetahui tentang akupresur mengaku belum pernah sama sekali mendengar tentang akupresur. Hal ini dikarenakan ibu hamil masih merasa asing dengan akupresur. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Akupresur di Puskesmas Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Akupresur di Puskesmas Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang akupresur di Puskesmas Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a) Mendeskripsikan pengertian akupresur di Puskesmas Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.
- b) Mendeskripsikan manfaat akupresur di Puskesmas Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.

- c) Mendeskripsikan kontraindikasi akupresur di Puskesmas Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.
- d) Mendeskripsikan cara melakukan akupresur di Puskesmas Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.
- e) Mendeskripsikan titik-titik akupresur yang dapat dilakukan pada kehamilan di Puskesmas Margodadi Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang akupresur.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Ibu Hamil

Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang akupresur.

b) Bagi Petugas Kesehatan

Dapat dijadikan masukan dan informasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang akupresur pada kehamilan sebagai pelayanan kebidanan komplementer.